

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kas dan bank merupakan aset penting dalam operasional perusahaan. Kas digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti pembayaran dan pembelian, sementara bank digunakan untuk menyimpan dan mengelola dana perusahaan. Menurut PSAK No.2 menyatakan bahwa kas terdiri dari saldo tunai yang ada di tangan dan saldo di rekening giro.

Pengelolaan dan pengendalian aset ini harus dilakukan dengan cermat dan akurat oleh akuntan di perusahaan tersebut. Selain itu, akun kas dan bank rentan terhadap risiko kesalahan atau penyalahgunaan, seperti kecurangan dan pencatatan yang tidak akurat. Transaksi yang melibatkan kas dan bank sangat krusial, karena harus mencerminkan saldo yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Augustpaosa & Alan, 2021).

Pemeriksaan kas menjadi sangat penting dalam upaya mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan kas perusahaan, yang memiliki dampak signifikan terhadap kelancaran operasional perusahaan (Dhimas, S., 2019) Oleh karena itu, peran dari auditor eksternal dari sebuah Kantor Akuntan Publik diperlukan untuk memeriksa akun kas dan bank guna memastikan pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Auditor eksternal memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan keuangan tidak mengandung kesalahan (*misstatement*), baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan dalam operasional bisnis entitas tersebut. (Wulandari & Molina, 2018)

Dalam pelaksanaan audit, auditor melakukan berbagai jenis pengujian, salah satunya adalah dengan melakukan pengujian substantif (*substantive test*). Pengujian substantif bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi tingkat keakuratan dan kelayakan penyajian laporan keuangan yang telah disusun. Melalui pengujian substantif, diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. (Wati, R., 1998)

Kantor Akuntan Publik (KAP) Joachim Adhi Piter Poltak dan Rekan diberikan tanggung jawab untuk melakukan pengujian audit substantif terhadap akun kas dan bank milik PT.PQR di dalam laporan keuangan tahunannya periode 31 Desember 2022, PT.PQR sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di berbagai bidang jasa seperti *cleaning service* dan limbah cair, konsultasi manajemen untuk pemberdayaan sumber daya manusia, konsultasi pelatihan dan keterampilan tenaga kerja, pemasaran dan pemberdayaan sumber daya manusia, penyelenggaraan lelang, pengelolaan gedung, keamanan.

PT.PQR setiap harinya melakukan aktivitas transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran maupun penerimaan kas dalam kegiatan operasionalnya hal tersebut memungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan maupun dugaan kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal. Oleh karena itu diperlukan adanya pengujian audit substantif terhadap akun kas dan bank untuk memperkecil kemungkinan adanya penyalahgunaan dan seringkali menemukan kemungkinan kesalahan pencatatan yang ada kaitannya dengan akun kas dan bank seperti biaya administrasi bank dan pendapatan bunga bank kedua hal tersebut tidak disajikan ke dalam pos akun kas dan bank dalam laporan keuangan.

Dengan demikian, pelaksanaan pengujian audit substantif menjadi tahap yang sangat penting dalam memastikan keakuratan dan keandalan informasi keuangan perusahaan khususnya pada pos akun kas dan bank PT.PQR

I.2. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulisan tugas akhir ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu:

1. Memahami bagaimana pentingnya penggunaan standar audit yang relevan dan penerapan prosedur audit yang sesuai dalam menguji kebenaran dan keandalan informasi keuangan perusahaan.
2. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih detail tentang proses pengujian audit substantif pada akun kas dan bank serta menemukan bukti-bukti yang

mendukung, mengevaluasi efektivitas sistem kontrol internal, dan mendeteksi kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyimpangan, terutama pada akun kas dan bank.

3. Dapat membedakan penerapan prosedur pengujian audit substantif secara teori pada saat kuliah dengan penerapan prosedur pengujian audit substantif dalam praktek yang sesungguhnya

I.3. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

I.3.1. Manfaat Teoritis

1. Untuk memberikan kontribusi pada pembaca dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang prosedur audit substantif pada akun kas dan bank perusahaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik. Dengan membaca penulisan ini, pembaca dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai prosedur tersebut.
2. Sumber referensi yang berkaitan dengan mata kuliah auditing yaitu tentang pelaksanaan prosedur audit substantif pada akun kas dan bank perusahaan oleh kantor akuntan publik.

I.3.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penulis diberikan kesempatan untuk mengetahui cara kerja seorang auditor dan mendapatkan pengalaman di dunia kerja, yang mana pengalaman ini dapat menunjang karir penulis di kemudian hari.

2. Bagi Pembaca

Memperoleh banyak data dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan terkait dengan mata kuliah auditing khususnya pada prosedur audit substantif pada akun kas dan bank.

3. Bagi Perusahaan

Penulisan tugas akhir membantu perusahaan meningkatkan kualitas laporan keuangannya dengan evaluasi terhadap prosedur audit Kantor Akuntan Publik Joachim Adhi Piter Poltak dan Rekan dan memberikan rekomendasi

untuk memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, tugas akhir juga membantu perusahaan memilih auditor yang tepat dengan evaluasi prosedur audit dan rekomendasi untuk memastikan keabsahan dan keandalan laporan keuangan dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.